

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini dengan melakukan metode deskriptif untuk melihat gambaran status gizi, anemia gizi besi dan literasi tentang gizi pada remaja putri di SMAN 01 Liwa Lampung Barat.

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika antara faktor sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran status gizi, anemia gizi besi, pengetahuan anemia dan literasi gizi pada remaja putri di SMAN 01 Liwa Lampung Barat.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI di SMAN 1 Liwa yang bersedia menjadi responden dan jumlah populasi dalam penelitian ini remaja putri di kelas X berjumlah 178 dan remaja putri di kelas XI berjumlah 188 dengan total remaja putri 366 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian dimana bagian tersebut mewakili dari seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 46 responden yang akan dihitung menggunakan rumus lemeshow (1997).

$$n = \frac{Z^2 1-a^2 P (1-p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 1p (1-P)}$$

Keterangan:

n	: Jumlah Sampel
$Z^2 1-a^2$	: Z Score Derajat Kepercayaan (90%) (1,65)
P	: Proporsi (poulasi) (0,259%)
N	: Jumlah populasi (366)
$d^2$	: Presisi mutlak (10%)

$$n = \frac{(1,65)^2 0,259 (1- 0,25) 366}{0,1^2 (366-1) + 1,65^2 \cdot 0,25 (1-0,25)}$$

$$n = \frac{2,72 \cdot 0,194 \cdot 366}{0,01 \cdot 366 + 0,510} = \frac{193,1}{4,17}$$

$$n = 46,3$$

$$= \mathbf{46 \text{ sampel}}$$

### 3. Teknik sampling

Sistem pemilihan sampel ini adalah *simple random sampling*, *system* tersebut dilakukan dengan pengambilan anggota sampel sebanyak 46 dari populasi 366 remaja putri, dipilih secara acak tanpa memperhatikan *system* yang ada dalam populasi itu.

$$i = \frac{N}{n}$$

keterangan:

i = interval

N = jumlah populasi

n= jumlah sampel

maka:

$$i = \frac{366}{46}$$

i= 7,95 dibulatkan menjadi 8

Berikut adalah rumus interval di peroleh angka delapan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sampel pertama berada pada urutan delapan sampel kedua pada nomor urutan enambelas dan seterusnya.

## C. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di SMAN 01 Liwa Lampung Barat.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 18 Maret 2024.

## D. Pengumpulan data

### 1. Cara Pengumpulan Data

Penelitian meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan dengan menggunakan persetujuan kepada siswi di SMAN 01 Liwa Lampung Barat, data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan skunder. Data yang dikumpulkan mengenai entang gambaran status gizi, anemia zat besi, pengetahuan anemia dan literasi tentang gizi pada remaja putri di SMAN 01 Liwa Lampung Barat. Mengenai gambaran status gizi dilakukan dengan metode pengukuran antropometri tinggi badan (TB) diukur menggunakan *microtois* dan untuk berat badan (BB) diukur menggunakan timbangan digital, untuk status anemia diukur dengan menggunakan *Easy Touch GCHB*, pengetahuan anemia diukur dengan menggunakan kuesioner dengan lembar/angket dan literasi gizi diukur menggunakan kuesioner menggunakan lembar/angket.

#### a. Data primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi gambaran status gizi, anemia gizi besi, pengetahuan anemia dan literasi gizi. Sebelumnya dilakukan pengisian nama, kelas dan umur responden.

#### b. Data skunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah berupa informasi jumlah remaja putri kelas X dan XI di SMAN 01 Liwa Lampung Barat.

## 2. Instrumen Penelitian

### a. Lembar status gizi

Dalam penelitian ini pengumpulan data status gizi remaja putri menggunakan lembar yang berisikan Tinggi Badan (TB) Dan Berat Badan (BB).

### b. Alat ukur Hb

Dalam penelitian ini pengumpulan status gizi anemia remaja putri menggunakan alat ukur *Easy Touch GCHB* untuk mengetahui status anemia.

### c. Lembar kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data pengetahuan anemia pada remaja putri menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner oleh peneliti dan memberikan arah bagaimana cara pengisian kuisisioner pengetahuan anemia.

### d. Lembar kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data literasi gizi pada remaja putri menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner oleh peneliti dan memberikan arah bagaimana cara pengisian kuisisioner literasi gizi.

## E. Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian data.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam analisis data juga mempercepat pada saat *entry* data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tahap pemberian kode terhadap hasil :

### 1. Status gizi pada remaja putri

Keadaan status gizi pada remaja putri di SMAN 01 Liwa yang di ukur yaitu tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) kemudian untuk mencari status gizi menggunakan indeks IMT/U. Kemudian hasil ukur menggunakan:

- a) Gizi buruk =  $< -3$  SD
- b) Gizi kurang =  $-3$  SD s.d  $< -2$  SD
- c) Gizi baik =  $-2$  SD s.d  $+1$  SD
- d) Gizi lebih =  $+1$  SD s.d  $+2$  SD
- e) Obesitas =  $> 2$  SD

(Permenkes RI, 2020)

### 2. Anemia gizi besi

Keadaan status anemia pada remaja putri di SMAN 01 Liwa diukur dengan cara test kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat *Easy Touch GCHB* yang dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan *Strip Easy Touch*, dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a) Anemia  $< 12$  g/dL
- b) Tidak Anemia  $\geq 12$  g/dL

(Rahayu *et al.*, 2019)

### 3. Pengetahuan anemia

Keadaan pengetahuan anemia pada remaja putri di SMAN 01 Liwa yang di ukur dengan kuesioner.

Tahap pemberian kode terhadap hasil pengetahuan:

- a) Kurang (1) , jika nilai pengetahuan responden  $< 55\%$
- b) Cukup (2), jika nilai pengetahuan responden  $55-75\%$
- c) Baik (3) , jika nilai pengetahuan responden  $\geq 75\%$

(Arikunto, 2015)

### 4. Literasi gizi

Keadaan pengetahuan literasi gizi pada remaja putri di SMAN 01 Liwa yang di ukur dengan kuesioner.

Tahap pemberian kode terhadap hasil pengetahuan:

- a) Sangat terbatas (untuk skor 0-1)
- b) Terbatas (untuk skor 2-3)
- c) Memadai (untuk skor 4-6)

c. *Processing*/Memasukan Data

Memproses memasukan dilakukan dengan mengentry data status gizi, status kadar Hb, kuesioner pengetahuan anemia dan kuesioner literasi gizi menggunakan aplikasi SPSS.

b. *Cleaning*

*Cleaning* atau pembersihan data yang merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

**2. Analisi Data**

Analisis yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.